

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
CIRCUIT LEARNING DI SDN 34 KOTO
RAWANG PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**SYINTIA LARASITA PERMATA
NPM 1110013411182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS.....	10
a. Pengertian Pembelajaran IPS	10
b. Proses Pembelajaran IPS	11
c. Karakteristik Pembelajaran IPS	11
d. Tujuan Pembelajaran IPS.....	12
e. Ruang Lingkup pembelajaran IPS	13
2. Tinjauan tentang Aktivitas Siswa.....	14
a. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa	14

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar siswa	15
c. Nilai Aktivitas Belajar	16
d. Penggunaan Aktivitas dalam Pembelajaran.....	17
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Cakupan Hasil Belajar	19
c. Penilaian Hasil Belajar.....	21
d. Kriteria Hasil Belajar.....	22
4. Tinjauan tentang Model <i>Circuit Learning</i>	23
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i>	23
b. Langkah-langkah Model pembelajaran <i>Circuit Learning</i>	24
c. Kelebihan Kekurangan Model <i>Circuit Learning</i>	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. <i>Setting</i> Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Subjek Penelitian.....	32
3. Waktu Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data	33
1. Data Penelitaia.....	33
2. Sumber Data	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Indikator keberhasilan	40
H. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	44
a. Perencanaan	44
b. Pelaksanaan Tindakan.....	44
c. Pengamatan.....	53
d. Refleksi	56
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	58
a. Perencanaan	58
b. Pelaksanaan Tindakan.....	59
c. Pengamatan.....	67
d. Refleksi	71
B. Pembahasan	71
C. Uji Hipotesis Tindakan	74
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	75
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Persentase Aktivitas Siswa Pada pembelajaran IPS Siklus I	54
Tabel 02. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	55
Tabel 03. Persentase Penilaian Ranah Kognitif pada Siklus I	55
Tabel 04. Persentase Nilai Hasil Tes Akhir Siklus I	56
Tabel 05. Persentase Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Siklus II	68
Tabel 06. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	69
Tabel 07. Persentase Penilaian Ranah Kognitif Siswa Siklus II	70
Tabel 08. Persentase Hasil Tes Akhir Siklus II	70
Tabel 09. Persentase Rata-rata Aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II	72
Tabel 10. Persentase Ketuntasan hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	74

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 2. Prosedur Pelaksanaan PTK.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Daftar Nilai Ulangan Harian Semester II Siswa Kelas V	81
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	83
Lampiran III Materi Pembelajaran IPS Siklus I	91
Lampiran IV Media pembelajaran IPS Siklus I	97
Lampiran V Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	100
Lampiran VI Lembar Aktivitas Siswa Siklu I Pertemuan 2	103
Lampiran VII Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	106
Lampiran VIII Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	112
Lampiran IX Lembar Penilaian Ranah Kognitif siklus I	117
Lampiran X Lembar Penilaian Hasil Tes Siklus I	119
Lampiran XI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	143
Lampiran XII Materi Pembelajaran IPS Siklus II.....	151
Lampiran XIII Media Pembelajaran IPS Siklus II	154
Lampiran XIV Lembar Aktivitas Siswa siklus II pertemuan 1	156
Lampiran XV Lembar aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	159
Lampiran XVI Lembar Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 1.....	162
Lampiran XVII Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	168
Lampiran XVIII. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II	174
Lampiran XIX. Lembar Penilaian Hasil Tes Siklus II.....	156

Lampiran XX. Catatan Lapangan.....	202
Lampiran XXI. Dokumentasi.....	206
Surat-surat	214

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model pembelajaran Circuit Learning di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan

Nama : Syintia Larasita Permata

NPM : 1110013411182

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Padang, 3 November 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

Dr. H. Muslim, SH. M.Pd

Mengetahui,

Dekan

Ketua Prodi PGSD,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syintia Larasita Permata
NPM : 1110013411182
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Circuit Learning di SDN 34 Koto Rawang” adalah benar karya saya sendiri . Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dalam mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 3 November 2015

Yang menyatakan

Syintia Larasita Permata

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
V DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL
CIRCUIT LEARNING DI SDN 34 KOTO RAWANG
PESISIR SELATAN**

Syintia¹ , Muhammad Sahnun¹, Muslim²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Cyntia904@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar IPS siswa melalui Model *Circuit Learning* di SDN 34 Koto Rawang. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Jumlah siswa kelas V 30 orang, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes akhir siklus. Berdasarkan analisis data lembar aktivitas belajar siswa pada indikator menjawab pertanyaan pada siklus I diperoleh skor persentase rata-rata 28,33 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,66. Aktivitas berdiskusi pada siklus I dengan persentase rata-rata 26,66. Dan meningkat pada siklus II menjadi 76,66. Hasil belajar ranah kognitif pada siklus I diperoleh rata-rata 54,66 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 74,83. Hasil belajar tes akhir siklus I diperoleh rata-rata 59,83. Dan meningkat pada siklus II menjadi 83,73. Dari hasil penelitian yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 34 Koto Rawang setelah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Kemudian waktu yang digunakan harus seefektif mungkin.

Kata Kunci: IPS, Aktivitas, Hasil Belajar, Model *Circuit Learning*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Circuit Learning* Di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
2. Bapak Dr. H. Muslim, SH. M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.

3. Bapak M. Tamrin S.Ag selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
4. Bapak Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
6. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta
7. Ibuk Linda Saswati S.Pd. SD selaku guru kelas V SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak Marjulis, S.Pd. SD kepala sekolah SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan yang telah banyak membantu dalam dalam pelaksanaan penelitian.
9. Guru dan siswa kelas V di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian,
10. Ibunda dan ayahanda adik – adik serta yang tercinta yang selalu memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil.
11. Rekan-rekan sesama mahasiswa PGSD yang selalu ada dalam suka dan duka dan selalu menemani dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisinya Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 3 November 2015

Peneliti

(Syintia larasita. P)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan awal untuk melanjutkan pendidikan berikutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pendidikan di sekolah adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dengan pendidikan, seseorang akan menjadi manusia yang memiliki keterampilan dalam menjalankan hidupnya.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik. Belajar mengajar terjadi karena adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi tersebut yang diharapkan akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh pendidik sebelum mengajar. Seorang pendidik merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan menggunakan sesuatu untuk kepentingan mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Ilmu pengetahuan Sosial merupakan paduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti: sejarah, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang diperuntukan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan.

Sapriya dkk. (2006:3) mengemukakan bahwa “Ada juga yang menjelaskan bahwa IPS adalah pembelajaran ilmu sosial yang disederhanakan untuk pembelajaran pada tingkat pembelajaran”.

Adapun pengertian IPS menurut Sapriya,dkk. (2006:6), adalah:

IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah mata pelajaran Ilmu Sosial, 2) IPS terutama akan membina kecerdasan, keterampilan, pengetahuan, rasa tanggung jawab, dan demokrasi. 3) Walaupun penyajian IPS diusahakan dengan cara akademis tetapi pokok persoalannya/pembahasannya adalah kemasyarakatan yang aktual. 4) IPS mengemban fungsi utama yaitu membina pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan siswa selanjutnya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menyebutkan bahwa:

IPS adalah integrasi dari berbagai cabang Ilmu-ilmu Sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik agar dapat membangkitkan semangat dan minat peserta didik dalam belajar. Sehingga minat belajar mereka akan lebih meningkat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 34 Koto Rawang, kelas V pada tanggal 17 Februari 2015, terlihat bahwa:

Dalam proses pembelajaran yang terlihat waktu peneliti melakukan observasi saat itu guru menggunakan SK 2. Memahami peranan tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia dan KD 2.1 mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan belanda dan jepang. Dengan materi perjuangan melawan penjajahan. Namun dalam pembelajaran IPS masih mengalami kendala-kendala diantaranya adalah aktivitas siswa masih rendah. Peserta didik hanya menjadi pendengar sehingga mereka pasif saat belajar, guru hanya terpaku kepada buku sehingga siswa jenuh, siswa yang kurang aktif saat belajar sehingga banyak sekali siswa yang tidak mencapai KKM. Model ceramah sangat sering di gunakan oleh guru saat menerangkan pelajaran sehingga proses belajar mengajar kurang menarik dan siswa sering mengantuk saat belajar. Di sini peneliti juga melihat guru kurang mengkondisikan kelas sehingga suasana kelas meribut saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dampaknya banyak sekali siswa yang tidak memahami pembelajaran IPS dan juga mengakibatkan banyaknya nilai siswa di bawah KKM sudah di tentukan.

Dalam proses pembelajaran saat guru menyampaikan materi di depan kelas dengan menggunakan metode ceramah terlihat siswa banyak yang tidur-tiduran saat belajar. Selanjutnya setelah guru menerangkan materi pelajaran IPS guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang di sampaikan, terlihat siswa yang pintar yang bisa menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Hanya (20 %) siswa yang mampu menjawab pertanyaan

guru. Dan saat melakukan diskusi kelompok siswa sering bermain dan tidak melaksanakan tugasnya sebagai anggota kelompok.

Akibatnya, Tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep yang telah diajarkan oleh guru tersebut sangat rendah. Hal itu terlihat saat guru menanyakan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari, tidak semua siswa yang ingat tentang materi tersebut. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa jarang terlibat aktif dalam pembelajaran. Hanya sebagian kecil saja siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pada umumnya siswa pintar saja yang sering aktif dalam memberikan kontribusi saat pembelajaran berlangsung. Kontribusi mereka terlihat saat menanggapi setiap pertanyaan dari guru dan mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari serta menanggapi pendapat dari temannya. Siswa lain hanya mendengarkan saja, ada yang malas memperhatikan penjelasan guru, serta pada saat proses pembelajaran ada juga siswa yang tidur-tiduran, mengganggu temannya, dan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Linda Saswati, S. Pd. SD guru kelas V SDN 34 Koto Rawang, pada tanggal 18 Februari 2015 diperoleh:

Bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan jumlah siswa 30 orang, Siswa yang nilainya 40-55 terdapat (11) orang, siswa yang nilainya 60-65 ada (10) orang, sedangkan siswa yang diatas KKM 80-90 terdapat (9) orang. Aktivitas dari 30 orang jumlah siswa hanya enam (6) orang siswa saja yang beraktivitas berdiskusi dan menjawab pertanyaan (20%), sepuluh (10) orang siswa merangkum (33,33%), lima (5) orang siswa mengeluarkan pendapat (16,66%) dan tiga (3) orang siswa menjelaskan (10%). Hal ini menandakan aktivitas belajar siswa yang kurang maksimal.

Selain itu, peneliti juga melihat kurang maksimalnya hasil Ulangan Harian (UH) siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan, pada semester I tahun ajaran 2014/2015. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya mata pelajaran IPS adalah 70. Mencermati hasil UH di semester II tahun ajaran 2014/2015 pada pembelajaran IPS, dari 30 orang siswa, terdapat 21 orang siswa (70%) yang nilainya di bawah KKM, sementara nilai berada di atas KKM adalah 9 orang siswa (30%). Nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran IPS pada UTS tahun ajaran 2014/2015 hanya mencapai 63,5 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40.

Permasalahan di atas merupakan gambaran faktual yang dijumpai dalam pembelajaran IPS pada kelas V di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan. Jadi, memang seorang guru untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan dapat membuat siswa aktif dalam belajar.

Aktivitas belajar merupakan hal yang penting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas belajar yang terjadi tidak mungkin seseorang dikatakan belajar. Karena belajar bukanlah sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi, maka belajar merupakan tindakan berbuat atau memperoleh pengalaman tertentu.

Pada saat peneliti melakukan observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan guru kurang memberikan variasi dalam hal pembelajaran dan hanya terfokus dalam satu atau dua metode saja, yaitu metode ceramah atau metode demonstrasi saja

sehingga membuat pelajaran jadi tidak menarik dan anak merasa bosan karena tidak menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* di harapkan dapat meningkatkan aktivitas berdiskusi, mengeluarkan pendapat, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan suasana belajar yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* siswa yang nilainya di bawah KKM dapat meningkatkan nilainya lebih tinggi lagi sehingga sama dengan temannya yang lain. Melalui model pembelajaran *Circuit Learning* di harapkan siswa mampu lebih leluasa belajar di dalam kelompoknya. Dan dapat memacu semangat siswa dalam belajar.

Model pembelajaran *Circuit Learning* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: “ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Circuit Learning* di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Peserta didik hanya menjadi pendengar sehingga mereka bersifat pasif dalam belajar.
2. Guru sering menggunakan metode ceramah saat proses belajar mengajar.

3. Guru kurang mengkondisikan kelas sehingga suasana kelas meribut dan siswa sering keluar masuk saat proses belajar mengajar berlangsung.
4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS .
5. Banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang luas dan kemampuan terbatas, peneliti membatasi masalah pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya aktivitas menjawab pertanyaan dan diskusi kelompok. Dan meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif. Adapun aspek indikator yang akan ditingkatkan pada ranah kognitif adalah, Meningkatkan pengetahuan siswa (C1) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan melalui model pembelajaran *Circuit Learning* agar peserta didik mampu aktif dalam belajar serta hasil belajarnya meningkat.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan.

- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam diskusi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan.
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* di SDN 34 Koto Rawang pesisir selatan.

2. Pemecahan Masalah

Permasalahan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS adalah karena strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru menjenuhkan bagi siswa sehingga menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar. Alternatif tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam diskusi pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Circuit Learning* di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) pada pembelajaran IPS dengan menggunakan

model pembelajaran *Circuit Learning* di SDN 34 Koto Rawang Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis/ ilmiah, manfaat praktik/ operasional, dan manfaat akademik adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan menulis bagi peneliti di dunia pendidikan mengenai model pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS di SD.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru, yaitu: (1) sebagai pedoman dalam menggunakan Model Pembelajaran *circuit learning* dalam proses pembelajaran dan (2) sebagai bahan informasi tentang hasil belajar siswa.
- b. Siswa : dapat bermanfaat (1) untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik dan (2) membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Kepala Sekolah, yaitu: sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan dengan model pembelajaran dan pengetahuan dalam pembelajaran IPS.
- d. Bagi peneliti, yaitu: (1) dapat menambah wawasan dalam penerapan model pembelajaran *circuit Learning* pada pembelajaran IPS di SD dan (2)

sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

3. Manfaat Akademik

Dari segi manfaat akademik penelitian ini, terutama bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Circuit learning* dalam proses pembelajaran nantinya.